

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran ramu pendapat (*Brainstorming*) berpengaruh dengan siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran ekspositori. Hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi yang diajar dengan teknik pembelajaran ramu pendapat memperoleh nilai rata-rata 73.86, sedangkan hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi yang diajar dengan teknik pembelajaran ekspositori memperoleh nilai rata-rata 69.53. Hasil analisis varians kedua teknik pembelajaran menunjukkan F_{hitung} sebesar 53.81 lebih besar dari harga F_{tabel} 1.90 pada taraf signifikansi α 0,05 sehingga H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran ramu pendapat (*Brainstorming*) lebih tinggi dari kelompok siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran ekspositori teruji kebenarannya
2. Keterampilan menulis paragraf argumentasi antara kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi berpengaruh dari kelompok siswa yang memiliki kreativitas rendah. Hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa yang memiliki kreativitas tinggi memperoleh nilai rata-rata 78.2, sedangkan hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa yang memiliki kreativitas rendah memperoleh nilai rata-rata 70.3. Hasil analisis varians

menunjukkan F_{hitung} sebesar 51.13 lebih besar dari harga F_{tabel} 1.90 pada taraf signifikansi α 0,05 sehingga H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi memperoleh hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi lebih tinggi dari kelompok siswa dengan kreativitas rendah teruji kebenarannya

3. Terdapat interaksi antara teknik pembelajaran dan kreativitas dalam memengaruhi keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa. Siswa dengan kreativitas yang tinggi akan memperoleh hasil yang lebih tinggi jika diajarkan dengan teknik pembelajaran ramu pendapat. Demikian pula dengan siswa yang memiliki kreativitas rendah akan memperoleh hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi yang lebih tinggi jika diajarkan dengan teknik pembelajaran ramu pendapat dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 43.23 lebih besar dari harga F_{tabel} 1.90 pada taraf signifikansi α 0,05 sehingga H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara teknik pembelajaran dan kreativitas terhadap keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa teruji kebenarannya

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, peran guru dan manajemen kelas.

1. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh teknik pembelajaran ramu pendapat terhadap keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik

pembelajaran ramu pendapat lebih baik daripada teknik pembelajaran ekspositori. Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan teknik pembelajaran ramu pendapat terhadap keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa berimplikasi kepada guru bahasa Indonesia untuk melaksanakan teknik pembelajaran ramu pendapat tersebut. Dengan menggunakan teknik pembelajaran ramu pendapat diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Implikasi dari penerapan teknik pembelajaran ramu pendapat bagi para pengajar adalah guru berkewajiban untuk selalu berupaya memanfaatkan lingkungan sekitar serta berbagai pengalaman siswa selama pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Oleh karena itu guru diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuannya.

Dengan menggunakan teknik pembelajaran ramu pendapat ini siswa diberi kesempatan untuk memperluas gagasan yang akan diajukannya. Siswa ditantang untuk memunculkan masalah baru yang berkaitan dengan materi ajar yang baru diterima. Dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh akan berkeinginan menemukan hal baru dalam memecahkan masalah atau ide yang timbul. Hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran ramu pendapat lebih baik dibandingkan dengan teknik pembelajaran ekspositori. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini perlu meningkatkan keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa dengan teknik

pembelajaran ramu pendapat dapat dilakukan lewat seminar, lokakarya atau pendidikan dan latihan.

Pengenalan teknik pembelajaran ramu pendapat dapat juga dilakukan lewat simulasi mengajar atau praktik langsung, sehingga guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat melihat langkah-langkah dan *brainstorming* ini, sehingga dapat menerapkannya di kelas yang diasuhnya.

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kreativitas siswa berpengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa. Konsekuensi logis dari pengaruh kreativitas terhadap keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa berimplikasi pada guru bahasa Indonesia untuk melakukan identifikasi dan prediksi di dalam menentukan kreativitas yang dimiliki siswa. Apabila kreativitas siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan dengan karakteristik siswa.

Untuk itu upaya bagi pengelola sekolah perlu memerhatikan karakteristik siswa khususnya kreativitas siswa pada saat penerimaan siswa baru. Penentuan kreativitas siswa dapat dilakukan dengan cara pemberian tes kreativitas pada saat penerimaan siswa baru. Hasil temuan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru untuk menentukan teknik pembelajaran yang tepat sesuai dengan kreativitas siswa. Hal ini akan menghasilkan pembelajaran yang tepat sasaran sesuai dengan kemampuan siswa sehingga seluruh siswa akan terawasi dalam proses belajar mengajar.

Para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya kecenderungan siswa memperoleh materi dengan sesamanya

dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan dibekalinya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa, guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa tersebut. Bagi sekolah-sekolah yang mampu dapat menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk memahami karakteristik siswa.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi kreativitas mengisyaratkan kepada guru untuk memilih teknik pembelajaran harus mempertimbangkan tingkat kreativitas siswa. Dengan adanya kreativitas dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif dan negatif yang akan dilakukannya dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, teknik pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak, tergantung kepada karakteristik siswa.

3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara teknik pembelajaran dan kreativitas terhadap keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa. Konsekuensi logis dari perbedaan hasil interaksi antara teknik pembelajaran dan kreavitas siswa berimplikasi terhadap guru baik penggunaan teknik pembelajaran ramu pendapat dalam pembelajaran di kelas karena dalam penelitian ini terbukti lebih efektif untuk meningkatkan hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa yang memiliki kreativitas tinggi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kreativitas rendah memberikan hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi lebih baik melalui teknik pembelajaran ekspositori daripada siswa yang memiliki kreativitas rendah melalui teknik pembelajaran ramu pendapat.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hendaknya dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada kompetensi menulis khususnya menulis paragraf argumentasi di SMA khususnya SMA Al-Ulum Medan tidak hanya sekedar menyampaikan pengenalan bentuk-bentuk paragraf saja, tidak hanya menyuruh mereka menyalin tulisan yang sudah ada di buku dan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi perlu proses dalam pelaksanaannya bukan hanya penyampaian materi dan hasil tulisan yang diperoleh siswa. Namun diharapkan dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan menulis paragraf argumentasinya dengan proses pengenalan, penulisan, pemeriksaan, memperbaiki tulisan dan mempublikasikan tulisan siswa yang baik sebagai motivasi dan contoh tulisan bagi siswa lainnya karena dalam hal ini melatih keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa bukanlah hal yang mudah hanya dengan penjelasan, pemberian contoh lalu siswa sudah memiliki keterampilan menulis paragraf argumentasi yang baik tanpa sebuah proses dalam teknik pembelajaran menulis paragraf argumentasi
2. Hendaknya dalam menerapkan keterampilan menulis paragraf argumentasi dilakukan pengujian kreativitas siswa, sehingga hasil tulisan menjadi lebih baik.
3. Penerapan teknik pembelajaran ramu pendapat perlu dipersiapkan dengan baik oleh guru sehingga dapat melibatkan siswa aktif secara langsung dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi dan mampu menumbuhkan

kreativitas siswa dalam menulis paragraf argumentasi untuk lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide dan perasaannya dalam bentuk paragraf argumentasi

4. Kepada peneliti dan pemerhati pendidikan khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi menulis khususnya menulis paragraf argumentasi diharapkan dapat meneliti keterampilan menulis paragraf argumentasi dengan memerhatikan variabel-variabel di luar penelitian ini seperti minat, motivasi, latar belakang bahasa, dan lain sebagainya.

